



Embung Giwangan Bakal Dijadikan Taman Budaya di Jogja

Penanda Dinamis Masyarakat Urban, Pertegas Pengembangan Selatan

Pemkot Jogja membertegas pengembangan Jogja selatan. Embung Giwangan jadi salah satu objek yang terus dieksplorasi.

Ke depan, embung yang berlokasi di Jalan Tegalturi No 43, Giwangan, Umbulharjo, Kota Jogja, itu akan dikukuhkan jadi taman budaya.

SITI FATIMAH *Jogja, Radar Jogja*

► Baca Penanda... Hal C



DIEKSPLORASI: Suasana Embung Giwangan, Umbulharjo, Kota Jogja, kemarin (1/12). Pemkot Jogja akan mengembangkan kawasan Jogja selatan dengan menjadikan Embung Giwangan salah satu objek yang terus dieksplorasi dan dikukuhkan jadi taman budaya.

Penanda Dinamis Masyarakat Urban, Pertegas Pengembangan Selatan

Sambungan dari hal 1

Embung Giwangan menjadi penanda dinamis masyarakat urban di Kota Pelajar. Lokasi embung dinilai relatif dekat dengan salah satu pusat kebudayaan dan sejarah Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ).

"Kami ingin sekali menunjukkan perkembangan yang ada di Jogja sangat dinamis. Ada budaya yang dulu tidak ditinggalkan, kemudian direspon untuk kebudayaan saat ini," ujar Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja Yeti Martanti menyebut saat ditemui di Kompleks Balai Kota Jogja, kemarin (1/12).

Ia menjelaskan, Embung Giwangan diharapkan dapat mendukung keberadaan Kotagede.

Mengingat Kotagede merupakan kawasan cagar budaya (KCB) yang aktivitas masyarakatnya pun masih melestarikan budaya. "Dari Embung Giwangan, kami ingin menghidupkan Jogja selatan," jelasnya.

Salah satu langkah besar yang diambil Kundha Kabudayan Kota Jogja adalah menggelar Festival Jogja Kota. Festival diselenggarakan selama tiga hari, mulai hari ini sampai Minggu (4/12). "Kami jadikan festival ini sebagai ruang display potensi seni dan budaya dari empat KCB yang tersebar di Kota Jogja," sebut Yeti.

Empat KCB yang akan tampil di Embung Giwangan ini adalah Pakualaman, Kotabaru, Kotagede, dan Keraton. Masing-masing KCB akan menampilkan

beragam potensi seni dan budaya dari wilayahnya. "Karena kami berharap tahun 2023, Embung Giwangan jadi taman budaya Jogja," ungkapnya.

Sekda Kota Jogja Aman Yuridijaya pun mengatakan, kawasan bagian selatan punya potensi untuk diungkit secara ekonomi. Maka Pemkot Jogja berencana mengembangkan wilayah itu. "Salah satu upayanya dengan akselerator pemanfaatan eks Terminal Giwangan," lontarnya. Dijelaskan Aman, eks Terminal Giwangan kini telah dibagi jadi dua. Terminal Tipe A itu sebagian wilayahnya diambil alih oleh pemerintah pusat. "Sisanya (lahan yang dikembalikan ke Pemkot Jogja, *Red*), akan kami jadikan khusus parkir wisata," katanya.

Aman berharap, bus pariwisata yang masuk ke Kota Jogja tertampung di eks Terminal Giwangan. Dengan begitu perekonomian di sekitar eks Terminal Giwangan dapat terungkit.

"Tempat khusus parkir wisata ini akan mampu menggerakkan roda perekonomian di Jogja selatan. Pada tapak yang kami harapkan, (kawasan Jogja bagian selatan, *Red*) akan tumbuh dan berkembang," tandasnya.

Ditargetkan, parkir wisata itu akan beroperasi awal 2023. Oleh sebab itu, Pemkot Jogja mulai menilik titik-titik pengembangan. "Titik wisata yang bisa ditonjolkan, mulai Kotagede, XT Square, Taman Budaya Embung Giwangan, Pasty, dan Pasar Prawirotaman," sebutnya. (*laz/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005